

# PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN LEMBAGA PERS MAHASISWA INKADHA SUMENEP DITINJAU DARI BISNIS ISLAM

Kristiani Utami <sup>1</sup>, Sayyidi <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Inkadha, kristianiutami71@gmail.com

<sup>2</sup>STIE Bakti Bangsa Pamekasan, sayyidi@stieba.ac.id

## ABSTRAK

Jurnal Penelitian dengan judul "Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Lembaga Pers Mahasiswa Inkadha Sumenep Ditinjau dari Bisnis Islam" Dalam pandangan ekonomi islam Mengenai pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman, meliputi: reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan dengan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam jurnal penelitian ini dilakukan dengan, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, hingga diskusi dengan teman sejawat. Hasil dalam penelitian ini, yaitu: 1) Mahasiswa anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) yang terlibat secara langsung dalam bisnis yang di tekuni saat ini sangat berdampak baik bagi peningkatan pendapatan yang membuat taraf hidup atau perekonomian mereka semakin. 2) Yang kedua yaitu secara tidak langsung menambah pengalaman dan wawasan kerja bagi para mahasiswa anggota Pers inkadha sumenep. 3) Sehubungan dengan penelitian ini, kinerja atau pelayanan kepada konsumen yang di berikan oleh karyawan atau mahasiswa anggota Pers tersebut sudah memenuhi kaidah atau perspektif dalam bisnis islam. Bisnis yang menghasilkan manfaat dan tidak dilarang oleh agama, dari berbagai tahapan yang baik sehingga hasil atau upah yang di dapat dari bisnis tersebut di nyatakan sah atau halal dan tidak menjadi masalah.

**Kata Kunci:** Ekonomi Kreatif dan Bisnis Islam

## ABSTRACT

*Research Journal with the title "The Role of Creative Economics in Increasing the Income of Student Press Institution Inkadha Sumenep Reviewed From Islamic Business" In the view of Islamic economics Regarding the income obtained from the results of business carried out by student members of the LPM (Student Press Institute) on the Inkadha Campus Sumenep. The field research we are currently using is descriptive qualitative research, namely research carried out to find facts in the field or actual facts, then the data is processed and described to determine the impact or results on improving the economy of students who are members of the LPM (Student Press Institute) at Inkadha Sumenep. Data collection in this research used interview techniques, and was supported by observation and documentation. The data analysis techniques used, according to Miles and Huberman, include: data reduction, data presentation and drawing conclusions and verification. Meanwhile, the technique of checking the validity of the data used in this research journal is carried out by extending observations, increasing persistence in research, triangulation, and discussions with colleagues. The results of this research are: 1) Student members of the LPM (Student Press Institute) who are directly involved in the business they are currently pursuing have a positive impact on increasing their income which improves their standard of living or economy. 2) The second is that it indirectly increases work experience and insight for student members of the Inkadha Sumenep Press. 3) In connection with this*

*research, the performance or service to consumers provided by employees or student members of the Press has fulfilled the rules or perspectives in business Islam. A business that produces benefits and is not prohibited by religion, from various good stages so that the results or wages obtained from the business are declared legal or halal and are not a problem.*

**Keyword:** Creative Economy and Islamic Business

## PENDAHULUAN

Alvin toffler dalam bukunya yang ditulis pada tahun 1980 meramalkan bahwa dunia mengalami empat gelombang pendapatan yang di latar belakang oleh pekungbangnya ekonomi, yaitu: 1. Gelombang ekonomi pertanian, 2. Gelombang ekonomi industri, 3. Gelombang ekonomi informasi, 4. Gelombang ekonomi kreatif yang berorientasi pada ide dan gagasan kreatif. Pendapatan atau upah adalah jumlah uang yang diterima karyawan dari aktivitas pekerjaan yang sudah di lakukan kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dapat dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di daerah yang bersangkutan. pada kesempatan kali ini kami melakukan penelitian mengenai pendapatan dari LPM (LEMBAGA PERS MAHASISWA) di kampus Inkadha Braji Sumenep Madura, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari, Mahasiswa anggota LPM mulai akrab dengan bisnis rumahan yang memiliki ide kreatif untuk menghasilkan pendapatan dengan membuka jasa printer, scan, dan jasa mengetik. Para pakar ekonomi menyebutkan dengan istilah ekonomi kreatif. Ekonomi Kreatif adalah sebuah talenta baru yang mengubah masyarakat melalui ide atau gagasan kreatif, sehingga menghasilkan produk-produk dan jasa bernilai tambah ekonomi yang mampu menghasilkan pendapatan

tambahan bagi mahasiswa anggota LPM.

2. Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan.

Ekonomi kreatif merupakan pengembangan usaha yang ditopang oleh hasil kreatifitas manusia. (Dos Santos, 2007). Kreatifitas berkaitan dengan nilai-nilai budaya, seni dan hiburan (Caves, 2000). Di daerah pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan dengan memanfaatkan landmark kota atau kegiatan sosial seperti festival sebagai venue untuk mengenalkan produk khas daerah (Susan, 2004), Salah satu contoh yang cukup berhasil menerapkan strategi ini adalah Jember dengan Jember Fashion Carnival. Festival yang digelar satu tahun sekali tersebut mampu menarik sejumlah turis untuk berkunjung dan melihat potensi industri kreatif yang ada di Jember. Sebagaimana Kabupaten Jember yang sudah sukses dengan penyelenggaraan Jember Fashion Carnival untuk menambah pendapatan asli daerah, kabupaten/kota di Indonesia lainnya memiliki potensi yang sama. Indonesia dikenal sebagai negara dengan banyak suku bangsa dan budaya. Kekayaan bangsa ini bisa dioptimalkan untuk memperbaiki kehidupan ekonomi masyarakat. Suatu kabupaten/kota dapat merepresentasikan kekayaan budayanya melalui cara-cara yang unik, inovatif dan kreatif.

Pengembangan ekonomi kreatif telah berkembang menjadi sebuah fenomena dalam menghadapi perkembangan dan

tantangan globalisasi. Faktor teknologi informasi membuat perkembangan ekonomi kreatif menjadi lebih cepat, sehingga ekonomi kreatif menjadi sebuah jawaban atas tantangan dalam mensejahterakan masyarakat selain itu juga ekonomi kreatif dapat menurunkan tingkat pengangguran. Ekonomi kreatif akan memberikan nilai tambah baik pada proses produksi maupun kepada sumber daya manusia sehingga sistem ekonomi kreatif diyakini akan menjawab tantangan dari berbagai permasalahan yang ada saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mampu mengubah cara pandang, pola pikir, dan pola kehidupan manusia serta mampu mendorong terciptanya penemuan-penemuan yang dapat menghambat kelangkaan barang dan jasa. Melalui inovasi, riset, pengembangan yang terus-menerus tercipta produk barang dan jasa apa saja yang diinginkan dan dibutuhkan oleh konsumen.

3. Pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan usaha. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Siti Nur Azizah dan Muhfiatun, - Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah,|| Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Vol. 17 No. 2 (2017): 66. 3 Wirausahawan adalah seorang inovator, sebagai individu yang

mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran yang menaklukkan cara berpikir lamban dan malas. Seorang wirausahawan mempunyai peran untuk mencari kombinasi-kombinasi baru, yang merupakan gabungan dari lima hal, yaitu: pengenalan barang dan jasa baru, metode produksi baru, sumber bahan mentah baru, pasar-pasar baru, dan organisasi industri baru. Di negara maju pertumbuhan wirausaha membawa peningkatan ekonomi luar biasa. Pengusaha-pengusaha baru ini telah memperkaya pasar dengan produk-produk baru yang inovatif.

4. Banyak wirausaha yang mengembangkan usahanya dengan meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk membuat produknya menjadi lebih menarik dan banyak diminati oleh konsumen. Semakin wirausahawan tersebut meningkatkan kreativitas dan inovasinya untuk membuat produknya lebih menarik, maka konsumen juga akan lebih mempertimbangkan dan membandingkan produknya dengan tempat lain sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi wirausaha tersebut. Dalam berwirausaha atau berbisnis tentunya harus sesuai dengan etika berbisnis. Etika atau al-akhlaq dalam khazanah pemikiran Islam dipahami sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat. Selain itu, etika merupakan gambaran rasional mengenai 4Buchari Alma,

Kewirausahaan (Bandung: Alfabeta, 2009), hakikat dan dasar perbuatan dan keputusan yang benar serta prinsip-prinsip yang menentukan bahwa perbuatan dan keputusan tersebut secara moral diperintahkan dan dilarang. Dalam realitas bisnis kekinian terdapat kecenderungan bisnis yang mengabaikan etika. Bisnis adalah suatu kegiatan individu yang terorganisasi yang menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam pandangan lain bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa ke konsumen. Dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi yang membuat, menghasilkan, dan menjual barang dan jasa ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan.

5. Etika bisnis dalam perspektif Islam merupakan nilai-nilai etika Islam dalam aktivitas bisnis yang telah dipaparkan dari perspektif Al-Qur'an dan Hadis yang berkisar pada enam prinsip, yakni kebenaran, kepercayaan, ketulusan, persaudaraan, pengetahuan, dan keadilan. Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.
6. Adapun prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam adalah Keesaan (Tauhid), Keseimbangan (Keadilan), Kehendak Bebas, dan Tanggung Jawab. Erly Juliyani,

—Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam,|| Jurnal Ummul Qura Vol. VII No. 1 (Maret 2016): 65. 6 Juliyani. Oleh karena itu, apabila menjalankan suatu bisnis atau usaha harus sesuai dengan etika bisnis yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadist serta harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam etika bisnis Islam.

## KAJIAN LITERATUR

Penelitian mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Seperti halnya Penelitian Murni Retiwiranti (2018) seorang mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul Analisis Peran Ekonomi Kreatif pada Masyarakat dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten 12 Lampung Tengah). Fokus penelitian ini adalah mengarah pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga petani kencur yang ada di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif ekonomi Islam. Hasil dari penelitian

ini menunjukkan bahwa dengan adanya ekonomi kreatif yang dilakukan petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dapat membantu petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dibandingkan saat petani hanya menjual kencur dalam bentuk rimpang segar. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam ekonomi kreatif yang dilakukan oleh petani kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka meningkatkan pendapatan rumah tangga beberapa telah ada yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu keadilan dan kekhalfahan (tanggung jawab), namun juga terdapat yang belum sesuai dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yaitu belum menerapkan zakat dengan benar. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Murni Retiwiranti. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Murni Retiwiranti yaitu lokasi, perspektif dan objek yang menjadi narasumber dalam penelitian Murni Retiwiranti, Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah) (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 2.13 tersebut. Penelitian Murni Retiwiranti yang menjadi objek adalah petani kencur di Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu Mahasiswa Anggota LPM (Lembaga Pers

Mahasiswa). Perspektif yang digunakan dalam penelitian Murni Retiwiranti yaitu ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan adalah perspektif etika bisnis Islam.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari mahasiswa, masyarakat yang berkaitan dengan Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Braji Kecamatan Gapura Sumenep).

### **2. Sifat Penelitian**

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mengungkap mengenai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

### **3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada karyawan dan konsumen. Indikator yang melatar belakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat. Adapun hasil wawancara dengan Sekretaris LPM Inkadha Sumenep , jumlah pekerja yang ada di Tempat pengetikan yang didirikan oleh LPM inkadha sumenep Jawa Timur yaitu 4 Karyawan. Jika kita ingin melihat pendapatan perbulan dari masing-masing karyawan pengetikan dapat dilihat dengan tabel di bawah ini.

<b>No</b>	<b>Nama Karyawan</b>	<b>Pendapatan rata-rata per bulan</b>
1	Wafiqo	Rp. 2.000.000 - Rp.3.000.000
2	Junaidi	Rp. 2.000.000 - Rp.3.000.000
3	Mafasatul Aliyah	Rp. 2.000.000 - Rp.3.000.000
4	M. faizal	Rp. 2.000.000 - Rp.3.000.000

Dari tabel diatas, pendapatan yang diperoleh para karyawan tersebut sesuai dengan banyaknya job pengetikan yang diterima dari konsumen. Jika untuk hari- hari biasa karyawan

tidak terlalu memiliki banyak job tetapi jika ada menjelang ujian skripsi akan banyak mahasiswa yang memakai jasa pengetikan untuk menyelesaikan tugas skripsinya sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh. Dari hasil wawancara dengan para Karyawan, sistem pembayaran yang dilakukan untuk menggaji karyawan adalah dengan sistem Bulanan dan Bonus harian.

- b. Sumber data Sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan di gunakan sebagai pelengkap data penelitian ini, seperti halnya dokumen- dokumen penting , situs web dan bukuserta lain sebagainya.
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

- a. Wawancara (interview), yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

- b. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.
- c. Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lentera, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan. Teknik Analisis Data Analisis data adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang

bersifat umum.

## PEMBAHASAN

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (income generation), menciptakan lapangan kerja (job creation), meningkatkan teknologi (technology development), menambah kekayaan intelektual (intellectual property), dan peran sosial lainnya. Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (social inclusion), dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
3. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (at the heart of the creative economy are the creative industries).

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai ukuran untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang

ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal. Berdasarkan pembahasan di atas, maka terdapat kesesuaian antara teori Suryana dalam buku yang berjudul *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* dalam point pertama peran ekonomi kreatif yaitu Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) yaitu Wafiqo berkata: dari Pembukaan jasa pengetikan, scan dan fotocopy yang kami lakukan, kami mempunyai kreativitas tersendiri yang tidak dimiliki oleh Mahasiswa lain yaitu dengan membuat Jasa. pengetikan kilat dengan memberikan tarif yang sesuai dengan pengerjaan yang cepat sesuai apa yang pelanggan kami inginkan. Dari situ, maka konsumen saya bertambah sehingga pendapatan yang saya terima alhamdulillah bisa menambah penghasilan untuk kami yang masih berstatus mahasiswa, pendapatan saya setiap bulannya Rp. 2.000.000 - Rp.3.000.000, atau lebih tergantung banyaknya konsumen atau pelanggan yang datang untuk memakai jasa kita.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran dari ekonomi kreatif itu sendiri berpengaruh terhadap pendapatan yang di terima dari masing-masing karyawan yang notabennya masih berstatus mahasiswa aktif di Inkadha

sendiri. Semakin karyawan tersebut meningkatkan ketepatan dan kecepatan kerjanya maka akan semakin banyak minat dari konsumen untuk memakai jasa pengetikan tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan apabila karyawan tersebut tidak dapat memberikan inovasi-inovasi yang baru maka konsumen juga kurang berminat untuk membeli produknya sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

### **Saran**

Berdasarkan dari uraian di atas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam.
2. Untuk para Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) di Inkadha Sumenep untuk tetap memperhatikan kualitas Kinerja dan Pelayanan yang sesuai dengan Upah atau harga yang di patok sehingga konsumen juga tidak merasa dirugikan dan bisa menikmati manfaatnya. Selain itu, para Anggota LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) harus mempunyai ciri khas dan keahlian masing-masing dan harus mempunyai inovasi-inovasi baru setiap tahunnya sehingga dapat menarik konsumen untuk terus menggunakan jasa mereka.

### **Daftar Pustaka**

Angin, R. (2019). *Pengembangan Ekonomi Kreatif berbasis Potensi*

- Desa.*  
Erly, J. (2018). Etika Bisnis dalam Perspektif Islam. *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 63–74.  
<https://doi.org/10.36835/iqtishodiyah.v4i1.74>
- Ginting ari muliata, Rivani Edmira, Saragih juli panglima, Wuryandari dewi, F. M. C. R. (2018). *Strategi Pengembangan ekonomi kreatif di indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.  
<https://books.google.co.id/book>
- [s?id=dsReDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=dsReDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false)
- Murni, R. (2018). *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarmaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah)*(Skripsi, (pp. 1–26).